

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengapa Partai Aceh di Aceh Timur belum maksimal memanfaatkan media sosial Instagram sebagai media kampanye menjelang pemilu 2024 dan apakah hambatan yang dihadapi oleh Partai Aceh dalam memanfaatkan media sosial Instagram sebagai media kampanye, padahal di era digital sekarang masyarakat banyak mencari informasi di media sosial terkhusus informasi politik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian dekriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan Wakil Sekretaris DPW PA Aceh Timur, pemegang akun Instagram DPW PA Aceh Timur, Ketua Timses DPW PA Aceh Timur dan beberapa masyarakat pengikut akun Instagram DPW PA Aceh Timur. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui mengapa Partai Aceh di Kabupaten Aceh Timur belum memaksimalkan pemanfaatan media sosial Instagram sebagai sarana kampanye dan apakah hambatan yang dihadapi oleh Partai Aceh. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Partai Aceh di Aceh Timur mengetahui bahwa pemanfaatan media sosial Instagram efektif dalam menarik peminat pemilih terkhusus pemilih pemula, tetapi alasan mengapa PA tidak efektif dalam kampanye di media sosial ialah karena Partai Aceh lebih memprioritaskan metode kampanye yang sudah terbukti efektif di tingkat lokal, seperti pertemuan tatap muka dan kegiatan komunitas, yang dapat memberikan dampak lebih langsung dan personal kepada pemilih mereka. (2) Hambatan Partai Aceh di Kabupaten Aceh Timur dalam memanfaatkan Instagram sebagai sarana kampanye ada dari partainya dan juga masyarakatnya. Dari partainya ialah: keterlambatan adaptasi, keterbatasan sumber daya manusia yang kreatif dan masih fokus pada media tradisional. Hambatan dari masyarakat sendiri ialah: keterbatasan pengetahuan digital, keterlibatan yang rendah, kurangnya akses ke teknologi dan pengaruh media sosial lain.

Kata Kunci: Media Sosial, Instagram, Kampanye, Pemilu

ABSTRACT

This study aims to analyze why the Aceh Party in East Aceh has not maximally utilized Instagram social media as a campaign medium ahead of the 2024 elections and what are the obstacles faced by the Aceh Party in utilizing Instagram social media as a campaign medium, even though in the digital era now people are looking for information on social media, especially political information. This research uses a qualitative approach with descriptive research. Data were collected through in-depth interviews with the Deputy Secretary of DPW PA East Aceh, the DPW PA East Aceh Instagram account holder, the Head of the DPW PA East Aceh Timses and several followers of the DPW PA East Aceh Instagram account. The purpose of this research is to find out why the Aceh Party in East Aceh Regency has not maximized the use of Instagram social media as a campaign tool and what obstacles the Aceh Party faces. The results of this study indicate that: (1) The Aceh Party in East Aceh knows that the use of Instagram social media is effective in attracting voters, especially novice voters, but the reason why PA is not effective in campaigning on social media is because the Aceh Party prioritizes campaign methods that have proven effective at the local level, such as face-to-face meetings and community activities, which can have a more direct and personal impact on their voters. (2) The obstacles for the Aceh Party in East Aceh District in utilizing Instagram as a campaign tool come from the party and the community. From the party are: adaptation delays, limited creative human resources and still focusing on traditional media. Barriers from the community itself are: limited digital knowledge, low engagement, lack of access to technology and the influence of other social media.

Keywords: Social Media, Instagram, Campaign, Election